

JURNAL AGRIBISNIS KERAKYATAN

Volume 1, Nomor 2, November 2008

JAK

Diterbitkan oleh
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas
bekerjasama dengan
Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan (PWD) Pascasarjana Universitas Andalas
Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPPI) Komisariat Sumatera Barat

JAK	Volume 1	Nomor 2	Hal. 1-82	Padang November 2008	ISSN 1979-9470
------------	-----------------	----------------	------------------	-------------------------------------	---------------------------

JURNAL AGRIBISNIS KERAKYATAN

Volume 1, Nomor 2, November 2008

Jurnal Agribisnis Kerakyatan adalah wadah informasi bidang agribisnis kerakyatan berupa hasil penelitian, studi kepustakaan dan tulisan ilmiah terkait. Terbit pertama kali tahun 2008 dengan frekuensi tiga kali setahun pada bulan Maret, Juli dan November

Ketua Penyunting

Dr. Ir. Endry Martius, MSc

Wakil Ketua Penyunting

Dr. Ir. H. Nofialdi, MSi

Penyunting Pelaksana

Dr. Ir. Faidil Tanjung, MSi

Ir. Herry Bachrizal Tanjung, MSi

Dr. Ir. Ira Wahyuni Syafri, MSi

Ir. M. Refdinal, MS

Syofyan Fairuzi, STP, MSi

Vonny Indah Mutiara, SP, MEM

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Ir. Bustanul Arifin, MSc (Universitas Lampung)

Dr. Ir. Djaswir Zein (Universitas Andalas)

Prof. Dr. Ir. Helmi (Universitas Andalas)

Prof. Dr. Ir. Maman Haeruman Karmana, MSc (Universitas Padjajaran)

Prof, Dr, Ir, Muchlis Muchtar, MS (Universitas Andalas)

Dr, Ir, Muktasam Abdurrahman, MSc (Universitas Mataram)

Dr. Ir. Nunung Nuryartono, MSi (Institut Pertanian Bogor)

Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, MSc (Universitas Andalas)

Dr, Agr, Sri Peni Wastutiningsih (Universitas Gadjah Mada)

Dr, Ir, Suardi Tarumun, MSc (Universitas Riau)

Prof. Dr. Ir. Sumardjo, MS (Institut Pertanian Bogor)

Prof. Dr. Ir. Sutriono, MS (Universitas Jember)

Kesekretariatan

Yusmarni, SP

Ayumi, SS

Alamat Redaksi

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Kampus Unand Limau Manis, PADANG, 25163 Telp (0751) 72774

Email : jakfpua@faperta.unand.ac.id

Jurnal Agribisnis Kerakyatan diterbitkan oleh

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas

bekerjasama dengan

Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan (PWD) Pascasarjana Universitas Andalas

Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPPI) Komisariat Sumatera Barat

ISSN 1979-9470

JURNAL AGRIBISNIS KERAKYATAN

Volume 1, Nomor 2, November 2008

DAFTAR ISI

Assalamu'alaikum:

Menuju Agribisnis Kerakyatan

Endry Martius

Problems And Prospects For Sustainable Agricultural Development In Solok District, West Sumatra, Indonesia 1-16

Mahdi

Keberadaan Pasar Memberikan Multiplier Effect Terhadap Pengembangan Ekonomi Wilayah (Studi Kasus Di Lingkup Wilayah Pasar Gempol Kab. Pasuruan Prop. Jawa Timur) 17-35

Sri Muljaningsih

How Serious Government To Implement Participatory Development Approach?:Case of Irrigation Facility Improvement Project using Fuel Compensation Scheme in Sub-district of Kampai Tabu Karambia (KTK), Lubuk Sikarah District, Solok City 36-48

Putra Idola dan Yonariza

Analisis Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Sumatera Barat (Studi kasus : PT Pupuk Sriwijaya Cabang Sumbar) 49- 56

Widya Fitriana

Analisis Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Sebagai Komoditi Unggulan Dalam Kerangka Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (Studi Kasus Di Desa Taratak Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota) 57-72

Ferdhinal Asful

Program Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Terpadu Dalam Rangka Menuju Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Di Indonesia 73-82

Vonny Indah Mutiara

ASSALAMU'ALAIKUM

MENUJU AGRIBISNIS KERAKYATAN

Sejak awal 2008, istilah 'agribisnis kerakyatan' mencuat kembali ke permukaan, terutama di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Apa perlunya kata 'kerakyatan' itu disambungkan setelah kata agribisnis? Tentu ada yang amat serius apabila selanjutnya kata kerakyatan dinyatakan pula sebagai ciri dari Program Studi Agribisnis tersebut.

Agribisnis kerakyatan jelas merupakan suatu ekonomi yang bermuatan etika: bahwa kesejahteraan rakyat merupakan tujuan dan keutamaan agribisnis. Namun muatan etika inilah yang membuat pertanda bahwa hubungan antara realitas agribisnis yang dipahami secara konvensional dengan kesejahteraan rakyat, terutama petani, ternyata bagai api yang jauh dari panggangnya. Realitas agribisnis bahkan mungkin telah insubordinatif terhadap tujuan kesejahteraan rakyat. Oleh sebab itu, upaya untuk mempromosikan agribisnis kerakyatan sebagai alternatif sungguh diperlukan.

Agribisnis yang abai terhadap kesejahteraan petani tidak mesti alamiah dan soal teknis belaka. Sebagaimana telah diingatkan jauh hari oleh Amartya Sen (dalam *On Ethics and Economics*, 1988), juga oleh sejumlah tokoh seperti Mubyarto, Hidajat Nataatmadja, Dawam Rahardjo dan Sri Edi Swasono, gejala ini tidak terlepas dari kedudukan ilmu ekonomi kesejahteraan yang kian lemah dan anti-etikalisme. Pendekatan etika dalam ekonomi secara substansial telah lenyap dalam metodologi yang disebut 'ilmu ekonomi positif', yang dengan begitu tidak saja menjauhkan analisa normatif dalam ilmu ekonomi tetapi bahkan juga mengabaikan berbagai pertimbangan etika yang mempengaruhi perilaku manusia. Perhatian ilmu ekonomi hanya terpusat pada aspek rekayasa logistik yang kian menjarak dari etika. Sen bukan bermaksud mengatakan bahwa ekonomi dengan pendekatan non-etika pasti tidak produktif, tetapi sesungguhnya dapat dibuat lebih produktif dengan memberi perhatian yang lebih besar dan lebih jelas pada pertimbangan-pertimbangan etika yang membentuk perilaku dan penilaian manusia.

Walau pertimbangan etika sesekali dimasukkan dalam ekonomi, namun keutamaan dan kriteria kesejahteraan yang dipakai masih dikaitkan dengan alasan-alasan yang cenderung praktis dan berdasarkan moral utilitarianisme—bahwa kesejahteraan adalah penjumlahan keseluruhan manfaat atau kesenangan yang tercipta. Pernyataan moral oleh utilitarianisme, yang dalam hal ini tidak dipisahkan dari pengertian 'adil', berpegang pada dua ide pokok: (i) apa yang benar ujung-ujungnya adalah kesenangan (*pleasure*), dan (ii) orang diwajibkan mengambil tindakan yang akan memberikan kesenangan yang terbesar bagi orang yang jumlahnya terbanyak. Akibatnya, semua orang cenderung berharap terwujudnya keadaan sosial yang optimal sebagaimana dimaksud oleh kriteria optimalitas Pareto: yaitu jika dan hanya jika tidak ada kesenangan seorangpun dapat ditingkatkan tanpa mengurangi kesenangan dari seseorang yang lain. Namun, Sen kembali membahas dengan jelas bahwa kriteria optimalitas Pareto hanyalah tanda keberhasilan sosial yang sangat

terbatas, karena merupakan suatu kondisi optimalitas dengan sebagian orang dalam keadaan amat-sangat sengsara sementara yang lain berkubang kemewahan. Lebih parah lagi adalah tendensi bahwa golongan yang sengsara itu hanya boleh diperbaiki keadaannya apabila tidak mengurangi kemewahan yang dinikmati oleh golongan kaya.

Jurnal ini tidak diragukan lagi merupakan media untuk berbagi gagasan ilmiah dan hasil-hasil penelitian yang berguna untuk mengembangkan konsep, teori dan pendekatan agribisnis kerakyatan. Walau begitu, partisipan (penulis) tidaklah mesti memusatkan perhatiannya pada ekonomi ataupun agribisnis yang berpendekatan etika. Pembahasan agribisnis pada aspek-aspek yang terkait dengan pendekatan rekayasa logistik (non-etika) dalam agribisnis masih amat diperlukan. Pada volume perdana ini sudah dituangkan sejumlah tulisan, baik berupa tulisan analitis maupun berupa hasil penelitian. Marilah kita berpartisipasi pula menyumbangkan gagasan-gagasan untuk volume-volume berikutnya, dengan harapan agar ilmu ekonomi dan khususnya agribisnis dapat dibuat lebih produktif dan lebih berpihak kepada rakyat, sebagaimana harapan Sen yang sekaligus merupakan harapan kita pula.

Endry Martius

PEDOMAN PENULISAN JURNAL AGRIBISNIS KERAKYATAN

Naskah diketik pada kertas A4 dengan huruf Georgi , ukuran 12 pts, single spasi, margin kiri dan atas masing-masing 3,5 cm, margin kanan dan bawah masing-masing 2,5 cm.

JUDUL

(Georgia, font 14, Bold, Centre)

Nama Penulis¹

(tanpa gelar akademik, Georgia, font 12,Bold, Centre)

Abstract (ditulis dalam Bahasa Inggris, Georgia, font 12, justify, single spasi, maksimum 200 kata)

Kata Kunci : 3-5 kata

Berikutnya artikel ditulis dalam bentuk 2 kolom, Georgia, font 12, justify, single spasi, dan sub bab dibold dan rata tepi kiri, dengan sistematika sbb:

PENDAHULUAN (berisi latar belakang, tujuan dan ruang lingkup tulisan)

METODE PENELITIAN (berisi metode penelitian, metode pengambilan sampel atau responden, metode pengumpulan data, dan metode analisis data)

HASIL DAN PEMBAHASAN (dapat dibagi dalam beberapa sub-bagian)

PENUTUP (berisi kesimpulan dan saran)

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan model matematika, gambar dan tabel diberi nomor sesuai urutan kemunculan. Nomor model matematika ditulis di pinggir kanan, sedangkan nomor dan judul gambar ditulis dibawah gambar, dan nomor dan judul tabel ditulis diatas tabel.

Perujukan referensi menggunakan teknik rujukan berkurung (nama, tahun)

Penulisan daftar referensi disesuaikan dengan urutan nama abjad penulis dan disesuaikan dengan format lazimnya pada daftar pustaka.

¹ Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan ditempatkan dibawah judul artikel, jika penulis lebih dari 3 orang, yang dicantumkan dibawah judul artikel adalah nama penulis utama, nama penulis lainnya dicantumkan pada catatan kaki halaman pertama naskah.

ISSN 1979-9470



9 771979 947016